



Artikel Penelitian

Kata Kunci:
Pengetahuan;
Sikap;
Antenatal Care

Keywords:
Knowledge;
Attitude;
Antenatal Care

INDEXED IN

SINTA - Science and
Technology Index
Crossref
Google Scholar
Garba Rujukan Digital: Garuda

CORRESPONDING
AUTHOR

Irmawati
Mahasiswa Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas
Muhammadiyah Palu

EMAIL

irmawati9292@gmail.com

OPEN ACCESS

E ISSN 2623-2022



Copyright (c) 2023 Jurnal Kolaboratif Sains

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Matakko Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una

*Relationship of Mother's Knowledge and Attitude with Antenatal Care
Visits at the Matakko Health Center, West Tojo District, Tojo Una-Una
Regency*

Irmawati^{1*}, Munir Salham², Sriwahyudin Moonti³

¹Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palu

^{2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palu

Abstrak: Pemeriksaan kehamilan (*antenatal care*) adalah asuhan yang diberikan kepada ibu hamil secara berkala untuk menjaga kesehatan ibu dan janinnya. Salah satu pemanfaatan pelayanan antenatal oleh seorang ibu hamil dapat dilihat dari cakupan antenatal yang kurang dari standar minimal. Laporan PWS-KIA Puskesmas Matakko Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una, deteksi resiko tinggi oleh tenaga kesehatan pada tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas Matakko Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una. Penelitian ini menggunakan survei analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Penelitian ini menggunakan total populasi dengan jumlah 35 orang ibu hamil. Analisis yang digunakan analisis univariat dan bivariat. Penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan kunjungan ante-natal care di Puskesmas Matakko Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una dengan nilai $p < 0,000 < 0,05$. Ada hubungan pengetahuan sikap ibu dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas Matakko Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una dengan nilai $p < 0,022 < 0,05$. Kesimpulan penelitian ini ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas Matakko Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una. Diharapkan dapat meningkatkan promosi kesehatan mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan melalui kunjungan antenatal terpadu di puskesmas.

Abstract: *Antenatal care is care given to pregnant women on a regular basis to maintain the health of the mother and fetus. One of the uses of antenatal care by a pregnant woman can be seen from the antenatal coverage which is less than the minimum standard. PWS-KIA report at the Matakko Health Center, Tojo Barat District, Tojo Una-Una Regency, high risk detection by health workers in 2020. The purpose of this study was to determine the relationship between mother's knowledge and attitudes with antenatal care visits at the Matakko Health Center, Tojo Barat District, Tojo Una-Una Regency. This study uses an analytical survey with a Cross Sectional approach. This study used a total population of 35 pregnant women. The analysis used univariate and bivariate analysis. The study showed that there was a relationship between mother's knowledge and antenatal care visits at the Matakko Health Center, Tojo Barat District, Tojo Una-Una Regency with a p value of $0.000 < 0.05$. There is a relationship between knowledge of maternal attitudes and antenatal care visits at the Matakko Health Center, Tojo Barat District, Tojo Una-Una Regency with a p value of $0.022 < 0.05$. The conclusion of this study is that there is a relationship between knowledge and attitudes of mothers with antenatal care visits at the Matakko Health Center, Tojo Barat District, Tojo Una-Una Regency. It is expected that the public Health Center can improve health promotion regarding the importance of antenatal care through integrated antenatal visit.*

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

Volume 6 Issue 5 Mei 2023

Pages: 400-406

LATAR BELAKANG

Pemeriksaan kehamilan (antenatal care) adalah asuhan yang diberikan kepada ibu hamil secara berkala untuk menjaga kesehatan ibu dan janinnya. Salah satu pemanfaatan pelayanan antenatal oleh seorang ibu hamil dapat dilihat dari cakupan antenatal yang kurang dari standar minimal, sehingga komplikasi obstetrik yang mungkin terjadi selama kehamilan tidak dapat dideteksi sedini mungkin serta ditangani secara memadai. Asuhan kehamilan diperlukan karena pada umumnya kehamilan berkembang dengan normal dan menghasilkan kelahiran bayi yang sehat cukup bulan melalui jalan lahir, namun kadang-kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan (Kusuma, 2018).

Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang diantaranya adalah pengetahuan, sikap, dan motivasi. Begitu juga halnya dengan perilaku ibu dalam memeriksakan kehamilan. Pengetahuan yang tinggi dan sikap yang positif terhadap pelayanan antenatal akan mempengaruhi ibu untuk melakukan kunjungan Antenatal Care (Notoatmodjo, 2016).

Penelitian Situmorang (2017) ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kunjungan antenatal K4 (p value=0,01<0,05). Adanya hubungan yang bermakna antara sikap dengan kunjungan antenatal K4 (p value=0,005<0,05), dan adanya hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kunjungan antenatal K4 (p value=0,049<0,05). Penelitian lainnya Permatasari (2020) hasil analisa data menggunakan Median untuk pengetahuan, sikap ibu hamil dalam melakukan kunjungan K4 didapatkan masing-masing p value = 0,026 (< 0,05) yang bermakna ada hubungan pengetahuan, dengan sikap ibu hamil dalam melakukan kunjungan K4 di Desa Kalimo'ok Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

Data Puskesmas Matakoto tahun 2018 yaitu dari sasaran ibu hamil 145 orang untuk cakupan K1 murni mencapai 82 orang (56,5%), cakupan K1 akses 52 orang (33,9%), sementara untuk cakupan K4 mencapai 68 orang (50,3%), untuk tahun 2019 dengan sasaran ibu hamil sebanyak 145 orang cakupan K1 murni mencapai 92 orang (63,4%), cakupan K1 akses 42 orang (31,0%) sedangkan cakupan K4 mencapai 84 orang (57,9%), tahun 2020 dari sasaran 159 orang untuk cakupan K1 murni mencapai 46 orang (28,9%), cakupan K1 akses 87 orang (54,7%), cakupan K4 mencapai 70 orang (44,4%). Dan untuk tahun 2021 dengan sasaran ibu hamil sebanyak 159 orang K1 murni 79 orang (49,7%), sedangkan K1 akses 26 Orang (15,4%) Sementara target Puskesmas yang diharapkan adalah 100%. dari tahun ketahun cakupan K4 di puskesmas matakoto masih rendah di karenakan rendahnya kunjungan K1 sehingga mempengaruhi cakupan K4.

Rendahnya kunjungan Antenatal Care akan berdampak pada rendahnya deteksi dini resiko tinggi dan komplikasi yang menyertai kehamilan. Dalam Laporan PWS-KIA Puskesmas Matakoto Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-una, deteksi resiko tinggi oleh tenaga kesehatan pada tahun 2020, yaitu 20%. Rendahnya deteksi dini resiko tinggi dapat menyebabkan ibu hamil terlambat mendapat penanganan yang tepat. Kondisi tersebut dapat meningkatkan resiko kematian ibu yang merupakan masalah prioritas di bidang kesehatan.

Di puskesmas Matakoto Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una –una menerapkan pelayanan antenatal terpadu yakni setiap ibu hamil dapat melakukan kunjungan kehamilan sedikitnya empat kali kunjungan selama periode antenatal yakni 1 kali kunjungan pada trimester pertama usia kehamilan (1-3 bulan), 1 kali kunjungan pada tri semester kedua usia kehamilan (4-6 bulan), dan 2 kali kunjungan pada tri semester ketiga usia kehamilan (7-9 bulan), namun faktanya ibu hamil lebih banyak melakukan kunjungan pada tri semester kedua kehamilan yakni di usia kandungan sudah memasuki bulan ke 4.

Dari fenomena tersebut peneliti menuangkannya dalam penelitian hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas Matakoto Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-una.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu semua ibu hamil dari usia kandungan 0-36 minggu berjumlah 35 orang. Lokasi penelitian dilaksanakan di Puskesmas Matakoto Kabupaten Tojo Una Una.

HASIL

Karakteristik Responden. Distribusi responden berdasarkan Pendidikan, Pekerjaan, Usia serta jumlah kehamilan pada ibu dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Subyek Penelitian Di Puskesmas Matakoto Kabupaten Tojo Una Una

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
Pendidikan		
SD	5	14,3
SMP	6	17,1
SMA	19	54,3
Perguruan Tinggi	5	14,3
	35	100
Pekerjaan		
IRT	18	22,9
Wiraswasta	8	22,9
PNS	6	17,1
Petani	3	8,36
	35	100
Umur		
20-25	7	20
26-30	13	37,1
31-35	13	37,1
36-40	2	5,7
	35	100
Kehamilan Ke		

Pertama	7	20
Ke dua	4	11,4
Ke tiga	13	37,1
Ke empat	9	23,7
Ke lima	2	5,7
	35	100

Sumber: Data Primer, 2022

Analisis Univariat. Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan, sikap, serta kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil di Puskesmas Matakoto Kabupaten Tojo Una Una dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Ibu Dengan Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Matakoto Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-una

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	24	68,6
Rendah	11	31,4
Jumlah	35	100

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 3. Distribusi Sikap Ibu Dengan Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Matakoto Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-una

Sikap	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	19	54,3
Kurang baik	16	45,7
Jumlah	36	100

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4. Distribusi Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Matakoto Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-una

Kunjungan ANC	Frekuensi	Presentase (%)
Lengkap	25	71,4

Tidak lengkap	11	31,4
Jumlah	44	100

Sumber: Data Primer, 2022

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Matakoto Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-una. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah dan melakukan kunjungan antenatal care tidak lengkap sebanyak 9 orang (25,7%), dan yang melakukan kunjungan lengkap sebanyak 2 orang (5,7%). Sedangkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan tinggi dan melakukan kunjungan antenatal care tidak lengkap sebanyak 1 orang (2,9%), dan yang melakukan kunjungan lengkap sebanyak 23 orang (68,6%). Berarti ada kecenderungan pengetahuan baik melakukan kunjungan ANC secara lengkap. Hasil uji chi square nilai $p < 0,000$ ($< 0,05$), sehingga ada hubungan pengetahuan ibu dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas Matakoto Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una.

Penelitian ini didukung oleh teori Lawrence Green yang menyebutkan bahwa perilaku kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor predisposisi seperti pengetahuan. Notoadmodjo (2012) mengatakan perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik daripada yang tidak didasari oleh pengetahuan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hampir seluruh ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung melakukan antenatal care secara teratur. Perilaku antenatal care juga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain usia, pendidikan, pekerjaan, paritas dan sebagainya. (Padila, 2014).

Usia mempengaruhi kematangan dan pola pikir seseorang. Semakin cukup usia, tingkat kematangan seseorang akan lebih baik, ketika kematangan usia seseorang cukup tinggi maka pola berpikir seseorang akan lebih dewasa (Susilawati, 2014). Ibu hamil pada penelitian ini mayoritas dengan usia ideal (20-35 tahun) sehingga ibu akan berpikir lebih rasional dan termotivasi dalam melakukan antenatal care. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk mengembangkan dirinya. Umumnya, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula tingkat pengetahuannya (Padila, 2014). Ibu pada penelitian ini mayoritas memiliki riwayat pendidikan terakhir SMA dimana ibu dengan pendidikan rendah biasanya bersifat lebih pasrah dan mengabaikan pentingnya melakukan antenatal care terutama saat pandemi COVID-19 saat ini. Pekerjaan berkaitan dengan aktivitas dan kesibukan ibu (Dewi, 2011). Ibu yang bekerja cenderung mempunyai banyak kesibukan sehingga tidak memiliki waktu untuk melakukan antenatal care. Ibu pada penelitian ini mayoritas tidak bekerja atau hanya sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) dimana ibu yang tidak bekerja biasanya memiliki peluang lebih besar untuk mencari informasi dari lingkungannya sehingga pengetahuan ibu semakin bertambah.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ariestanti (2020) yang menunjukkan bahwa ibu yang mempunyai pengetahuan baik memiliki peluang 7 kali ($OR=7,143$) lebih besar dalam melakukan perilaku pemeriksaan kehamilan (ANC). Penelitian lain yang dilakukan oleh Rizkia (2020) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu dalam menjalani kehamilannya selama masa pandemi Covid-19 ($\rho=0,001$). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gobel (2021) juga membuktikan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC pada masa pandemic di Poskesdes Bungadidi Kecamatan Tana Lili ($\rho=0,000$).

Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Matakoto Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-una. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki sikap baik dan melakukan kunjungan antenatal care lengkap sebanyak 17 orang (48,6%) dan yang tidak lengkap sebanyak 2 orang (5,7%). Namun, masih terdapat ibu hamil yang memiliki sikap kurang baik dan tidak melakukan kunjungan antenatal care secara lengkap sebanyak 8 orang (22,9%). Hasil uji chi square nilai $p < 0,022$ ($< 0,05$), sehingga ada hubungan pengetahuan ibu

dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas Matako Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una.

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap tumbuh diawali dari pengetahuan yang diartikan sebagai suatu hal yang baik (positif) maupun tidak baik (negatif), kemudian diaktualisasikan ke dalam dirinya (Wawan, 2011). Sikap ibu yang positif akan mempengaruhi keinginan ibu untuk melakukan perilaku antenatal care. Sebaliknya, sikap ibu yang negatif akan menjadi masalah dalam melakukan antenatal care dikarenakan banyaknya ibu yang tidak mengetahui pentingnya melakukan perilaku antenatal care selama kehamilan.

Berdasarkan penelitian Lestari (2015) mengatakan sikap seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pengalaman pribadi. Pengalaman meninggalkan kesan kuat yang dapat menjadi dasar pembentukan suatu sikap. Sikap lebih mudah terbentuk apabila pengalaman tersebut melibatkan faktor emosional. Sikap ibu yang positif dapat muncul melalui pengalaman pribadi ibu dalam melakukan antenatal care pada kehamilan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada penelitian ini mayoritas ibu hamil memiliki riwayat kehamilan lebih dari 1 kali sebanyak sehingga ibu cenderung memiliki pengetahuan yang lebih banyak yang mana ini akan mendorong ibu untuk bersikap positif. Sikap positif ini juga dapat ditingkatkan melalui fasilitas pelayanan kesehatan yang lengkap, tempat pelayanan kesehatan yang nyaman serta adanya edukasi kesehatan mengenai antenatal care terutama pada masa pandemi COVID-19 saat ini. Sebaliknya, sikap ibu yang negatif dan tidak melakukan antenatal care secara teratur dikarenakan pemahaman ibu didapati tidak menyeluruh artinya ibu hanya memiliki tingkatan sikap sebatas menerima dan merespon namun tidak bertanggung jawab terhadap suatu objek yang telah diterimanya dengan menunjukkan suatu perilaku yang sesuai.

Sikap dan pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan ANC tentunya tidak lepas dari bagaimana informasi mengenai kehamilan yang diberikan oleh bidan maupun tenaga kesehatan lain mereka serap lalu tergerak untuk melakukan aktifitas tersebut secara rutin yang sesuai dengan anjur-an kesehatan. Petugas kesehatan bertanggung jawab sebagai pemberi edukasi mengenai upaya peningkatan kesehatan. Dalam penelitian Agustiarini & Sundayani 2020 menjelaskan bahwa terdapat pengaruh sikap dan perilaku tenaga kesehatan khususnya bidan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil saat pemeriksaan ANC di wilayah kerja Puskesmas Kuripan tahun 2019. Dengan sikap positif juga ibu hamil bisa merespon atau menilai arti pentingnya ANC sehingga sikap ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan dapat ditingkatkan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas Matako Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una dengan nilai $p < 0,000 < 0,05$. Dan ada hubungan pengetahuan sikap ibu dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas Matako Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una dengan nilai $p < 0,022 < 0,05$.

SARAN

Diperlukan program khusus yang berkelanjutan untuk meningkatkan promosi kesehatan mengenai peningkatan pengetahuan dan sikap ibu terhadap kunjungan *antenatal care*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiarini, A., & Sundayani, L. (2020). Pengaruh Sikap dan Perilaku Bidan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Saat Pelaksanaan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Kuripan. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 2(2), 115-121.
- Ariestanti, Y., Widayati, T., & Sulistyowati, Y. (2020). Determinan perilaku ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan (*antenatal care*) pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Bidang ilmu kesehatan*, 10(2), 203-216.
- Dewi, A. K. (2011). Hubungan antara kecerdasan emosi dengan kecemasan menghadapi masa pensiun pada pegawai negeri sipil. Surakarta: Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Gobel, F. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan ANC Pada Masa Pandemi di Poskesdes Bungadidi Kec. Tana Lili. *Journal of Muslim Community Health*, 2(1), 108-120.
- Kusuma, R. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dengan Kunjungan K4. *Jurnal Psikologi Jambi*, 3(1), 24–32.
- Lestari, Nur Dewi. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Sosial.
- Notoatmodjo S. (2012) Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2016). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta, Rineka Cipta.
- Padila. 2014. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Permatasari. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan K4 di Desa Kalimo'o Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep. *Jurnal Kesehatan Wiraraja Medika*, 1(1), 8–15.
- Rizkia, M. M. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Menjalani Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Malang*, 5(2), 80-86.
- Situmorang. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan ANC di Desa Siopat Sosor. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Medan*, 1(1), 87–96.
- Susilawati, S., Karyanah, Y., & Kusumapradja, R. (2014). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Dengan Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang Banten. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 2(2), 82-89.
- Wawan & Dewi M. 2011. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Cetakan II. Yogyakarta : Nuha Medika